

PELATIHAN KONVERSI SEPEDA MOTOR KONVENSIONAL KE MOTOR LISTRIK BAGI GURU SMK KOMPETENSI KEAHLIAN TBSM DI KABUPATEN KLATEN

Oleh: Joko Sriyanto, S.Pd., MT., Dr. Gunadi, S.Pd., M.Pd., Ir. Yosep Efendi, S.Pd., M.Pd., I Wayan Adiyasa, M.Eng.

ABSTRAK

Pemerintah terus berupaya untuk menekan konsumsi BBM dan polusi udara di Indonesia. Berbagai upaya telah dilaksanakan, diantaranya dengan pengembangan BBN dan yang terbaru adalah pengembangan kendaraan Listrik. Untuk mendukung upaya pemerintah tersebut maka seluruh komponen bangsa harus terlibat dan berperan aktif. Guru SMK, khususnya guru TBSM memiliki peran yang krusial dalam membekali siswanya pengetahuan dan keterampilan tentang kendaraan listrik. Sayangnya, guru-guru SMK TBSM khususnya di Kabupaten Klaten sebagian besar belum menguasai materi tentang Kendaraan Listrik. Oleh karena itu perlu dilaksanakan pelatihan terkait teori dan praktik konversi kendaraan konvensional ke motor listrik untuk mereka. Untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan akan dilaksanakan pelatihan berupa pemberian materi teori dan praktik bagi Guru SMK TBSM di Kabupaten Klaten. Hasil dari pelatihan berdampak pada peningkatan pengetahuan guru terhadap konversi kendaraan listrik dengan spesifikasi teknis yang ada di pasar. Peningkatan ketrampilan pada guru juga meningkat dengan adanya praktik perakitan konversi sepeda motor listrik. Dari hal tersebut berdampak pada motivasi peserta guru untuk mengembangkan dan membuat sendiri media pembelajaran untuk konversi sepeda motor listrik.

Kata kunci: SMK, TBSM, Sepeda Motor, Konversi, Kendaraan Listrik